

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Bidang Rekam Medik RSUD Dr. Saiful Anwar Malang, maka dapat disimpulkan :

1. Sebanyak 31,6% ibu dengan preeklamsia berat melahirkan bayi BBLR
2. Gambaran umum ibu dengan preeklamsia berat di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang periode tahun 2012 yaitu mayoritas berusia antara 20 - 35 tahun, tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga, dan dengan status gravida 1
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara preeklamsia berat (PEB) dengan angka kejadian BBLR pada pasien bersalin di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang periode tahun 2012
4. Ibu dengan preeklamsia berat memiliki resiko 3,8 kali lebih besar untuk melahirkan bayi BBLR dibandingkan dengan ibu tanpa preeklamsia berat

#### 7.2 Saran

1. Institusi pelayanan kesehatan masyarakat baik rumah sakit maupun puskesmas beserta seluruh tenaga kesehatan diharapkan lebih meningkatkan pelayanan, penanganan, dan memberikan informasi mengenai faktor resiko serta bahaya preeklamsia.
2. Para petugas kesehatan di rumah sakit maupun puskesmas diharapkan lebih menyediakan informasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan ibu dan bayi sehingga dapat mengurangi angka kejadian BBLR.

3. Institusi pendidikan dan pelayanan kesehatan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan promosi kesehatan mengenai deteksi dini penyulit kehamilan seperti preeklamsia sehingga dapat mengurangi tingkat morbiditas dan mortalitas akibat preeklamsia maupun penyulit kehamilan lainnya.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih banyak mengumpulkan data mengenai latar belakang pasien preeklamsia sehingga dapat dianalisis berdasarkan studi epidemiologinya.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti faktor resiko lain terjadinya preeklamsia sehingga dapat menambah pengetahuan dan kewaspadaan masyarakat terhadap preeklamsia.

